

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Instrumen Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif korelasional dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang hubungan antara minat membaca buku teks MPAI dan kebiasaan membaca buku teks MPAI yang dikaitkan dengan tingkat kemampuan membaca buku teks MPAI. Minat dan kebiasaan membaca buku teks adalah variabel bebas (independent variabel), sedangkan kemampuan membaca buku teks adalah variabel terikat (dependent variable). Variabel minat dinotasikan dengan X_1 dan variabel kebiasaan membaca buku teks dinotasikan dengan X_2 , sedangkan variabel tingkat kemampuan membaca buku teks dinotasikan dengan Y .

Adapun langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan pengumpulan data, pengklasifikasian data, dan pengolahan data. Data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data yang relevan. penelitian ini diharapkan memperoleh gambaran data yang objektif tentang minat mahasiswa membaca buku teks dan kebiasaan membaca buku teks, serta tingkat kemampuan mahasiswa angkatan 1998/1999 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam memahami buku teks MPAI.

2. Instrumentasi Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagaimana telah disebutkan sebelumnya adalah berupa angket dan tes. Angket digunakan untuk mengukur minat membaca buku teks MPAI (X_1) dan kebiasaan membaca buku teks MPAI (X_2), dan tes (Y) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan memahami buku teks MPAI. Instrumen ini digunakan terlebih dahulu diujicobakan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Perangkat instrumen angket dan tes diujicobakan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 1998/1999 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung.

a. Penyusunan Instrumen untuk Mengukur Variabel Minat Membaca Buku Teks MPAI

Variabel minat membaca buku teks MPAI diukur dengan menggunakan angket. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan indikator-indikator yang ada dalam minat yakni aspek perhatian, keinginan, kegemaran, dan motivasi membaca buku teks MPAI mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 1998/1999. *Langkah pertama* dalam penyusunan angket ini adalah dengan kisi-kisi berdasarkan indikator-indikator yang akan diukur (lihat daftar lampiran). *Langkah kedua* adalah dengan mencoba membuat pernyataan-pernyataan angket berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun. *Langkah ketiga* yaitu dengan merakit pernyataan-pernyataan tersebut akan digunakan untuk mengukur variabel minat membaca buku teks MPAI.

Pengukuran angket dilakukan dengan sistem pengkuantifikasian data angket tersebut yang menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban yakni A = Sangat setuju, B = Setuju, C = Kurang setuju, D = Tidak setuju, dan E = Tidak setuju



sama sekali. Penilaiannya adalah jika pernyataannya positif maka yang memilih A=5, B=4, C=3, D=2, dan E=1, tetapi kalau pernyataannya negatif maka penilaiannya adalah A=1, B=2, C=3, D=4, dan E=5. Jadi dari variabel minat membaca buku teks MPAI, responden dapat memperoleh skor tertinggi 100 dan terendahnya 20. Penghitungan normalitas dan linieritas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 10.

b. Penyusunan Instrumen untuk Mengukur Variabel Kebiasaan Membaca Buku Teks MPAI

Variabel kebiasaan membaca buku teks MPAI juga diukur dengan menggunakan angket. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan indikator-indikator yang ada dalam kebiasaan yakni aspek perilaku membaca, kuantitas membaca, dan upaya-upaya intensif dalam memahami ide-ide pokok pada buku teks MPAI mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 1998/1999. *Langkah pertama* dalam penyusunan angket ini adalah dengan kisi-kisi berdasarkan indikator-indikator yang akan diukur (lihat daftar lampiran). *Langkah kedua* adalah mencoba membuat pernyataan-pernyataan angket berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun. *Langkah ketiga* yaitu merakit pernyataan-pernyataan tersebut menjadi pernyataan-pernyataan yang akan digunakan untuk mengukur variabel kebiasaan membaca buku teks MPAI.

Pengukuran angket dilakukan dengan sistem pengkuantifikasian data angket tersebut yang menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban yakni A = Sangat setuju, B = Setuju, C = Kurang setuju, D = Tidak setuju, dan E = Tidak setuju sama sekali. Penilaiannya adalah jika pernyataannya positif maka yang memilih A=5, B=4, C= 3, D=2, dan E=1, tetapi kalau pernyataannya negatif maka

penilaiannya adalah A=1, B=2, C=3, D= 4, dan E= 5. Jadi dari variabel kebiasaan membaca buku teks MPAI, responden dapat memperoleh skor tertinggi 100 dan terendahnya 20. Penghitungan normalitas dan linearitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 10.

c. Penyusunan Instrumen untuk Mengukur Data Tingkat Pemahaman dalam Membaca Buku Teks MPAI

Data yang berkaitan dengan tingkat pemahaman dalam membaca buku teks MPAI dikumpulkan dengan teknik tes. Tes yang digunakan adalah pilihan ganda kompleks yang menggunakan lima buah alternatif jawaban. Pemilihan bentuk tes berdasarkan tingkat pemahaman yang akan diukur yakni: tingkat pemahaman literal, inferensial dan kritis. Pembaca tidak hanya diukur dalam mengenal, mengingat, dan memahami fakta dan konsep-konsep yang ada dalam bacaan, tetapi juga akan diukur tingkat pemahaman yang lebih tinggi yakni dalam hal menerapkan, mengklasifikasikan, mengorganisasikan, menyimpulkan dan membandingkan sampai kepada tingkat penilaian. *Langkah pertama* dalam penyusunan tes ini adalah menentukan wacana yang akan digunakan yakni wacana eksposisi yang diambil dari buku wajib untuk mahasiswa Jurusan PAI yakni *Buku Metodologi Pengajaran Agama Islam (MPAI)* yang ditulis oleh H.A. Tafsir dan Hj. Zakiyah Darajat. *Langkah kedua* adalah menyusun kisi-kisi tes tingkat pemahaman dalam membaca. Aspek yang diukur meliputi tiga hal yakni: tingkat *pemahaman literal, inferensial dan kritis*.

B. Sumber Data

1. Populasi

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa semester enam angkatan 1998/1999 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 1998/1999 dalam tahun ajaran 2000/2001. Angkatan itu terdiri atas 6 kelas dengan rata-rata satu kelasnya 42 mahasiswa/i. Sehingga populasinya terdiri atas 250 mahasiswa/i.

2. Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel terhadap populasi yang jumlahnya di bawah 100 dapat dipergunakan sampel sebanyak 50%, dan populasi yang jumlahnya di atas 100 bisa diambil sampelnya sebanyak 15%. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel sebanyak 50 mahasiswa atau 20% dari populasi yang dilakukan secara random (random sampling).

C. Prosedur Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan beberapa macam teknik, yakni:

a. *Questionnaire (angket)*

Dalam penelitian ini, penyebaran angket dilakukan kepada 50 responden sebagai sampel penelitian. Ada dua jenis angket yang digunakan sesuai dengan variabelnya, yakni angket minat membaca buku teks MPAI (X_1) dan kebiasaan membaca buku teks MPAI (X_2). Angket minat membaca buku teks MPAI (X_1)

disebarkan kepada 50 responden yang dijadikan sampel penelitian pada hari Senin, tanggal 12 Maret tahun 2001 dan mereka diberi waktu 45 menit untuk mengisi angket itu dan diserahkan hasilnya kepada peneliti pada saat itu juga. Kemudian pada hari Senin, tanggal 19 Maret 2001 peneliti memberikan angket lagi kepada responden yang sama tentang kebiasaan mereka dalam membaca buku teks MPAl (X_2) dan selama 45 menit mereka diberi kesempatan untuk menyelesaikannya. Pada hari itu pula hasil angket/data tentang kebiasaan membaca buku teks MPAl dikembalikan kepada peneliti, dan selanjutnya dilakukan pengolahan data.

b. Tes

Dalam penelitian ini, tes digunakan sebagai alat ukur untuk tingkat kemampuan mahasiswa dalam memahami buku teks. Pemberian tes ini dilakukan pada hari Senin tanggal 2 April 2001 kepada 50 responden. Tes yang digunakan secara tertulis dan berbentuk objektif. Sedangkan jumlah soal yang digunakan sebanyak 50 butir soal. Pengukuran tingkat kemampuan mahasiswa dalam memahami bacaan dilakukan dalam dua kali pertemuan. Setiap pertemuan diberikan waktu 1 jam. Setiap item soal diberi skor 2 jika mahasiswa memilih dengan benar. Jadi nilai tertinggi adalah $50 \times 2 = 100$ dan terendah $50 \times 0 = 0$.

c. Observasi.

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati mahasiswa dalam membaca, baik itu pada saat mahasiswa sedang membaca angket yang penulis berikan ataupun saat mereka membaca wacana selama tes berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk menunjang data dan informasi yang terkumpul melalui angket dan tes. Kegiatan observasi ini dilakukan pada saat pelaksanaan pengisian angket dan tes berlangsung.

d. Wawancara/Interview

Teknik ini digunakan untuk mengetahui minat, kebiasaan mahasiswa dalam membaca buku teks MPAI dan tingkat pemahaman mereka dalam membaca buku teks MPAI serta faktor-faktor lainnya. Peneliti hanya mewawancarai beberapa responden dalam sampel yang sama. Wawancara dilakukan pada hari Senin tanggal 9 April 2001. Wawancara ini dilakukan untuk menunjang data dan informasi yang terkumpul melalui angket dan tes.

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis data dengan menggunakan beberapa tahap.

Pertama, pada tanggal 16 April 2001 sampai dengan 18 April 2001 dilakukan penganalisisan data untuk menetapkan data mana yang memenuhi syarat untuk diolah lebih lanjut dilakukan. Yang dimaksud dengan data yang memenuhi syarat adalah data yang lengkap yang meliputi ke tiga variabel, yakni minat dan kebiasaan membaca buku teks serta tingkat kemampuan mahasiswa dalam memahami buku teks. Data yang tidak memenuhi ke tiga variabel tersebut dinyatakan tidak dapat diolah.

Kedua, pada tanggal 19 April 2001 dan 20 April 2001 dilakukan pengkuantifikasian data baik pada minat membaca buku teks, kebiasaan membaca buku teks, maupun tingkat kemampuan mahasiswa dalam memahami buku teks MPAI.

Ketiga, pada tanggal 23 April 2001 sampai 26 April 2001, peneliti memberikan skor bagi masing-masing responden pada setiap variabel setelah

datanya dikuantifikasi. Setelah itu membuat tabulasi data yang diperoleh untuk ketiga variabel tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk mendeskripsikan data sekaligus persiapan pengujian sifat data dan pengujian hipotesis.

Keempat, pada tanggal 1 Mei 2001 sampai 3 Mei 2001, penulis melakukan pengujian korelasi antar variabel dengan menggunakan perhitungan statistik yang menggunakan SPSS versi 10 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Uji Normalitas*
- b. *Uji Linieritas*
- c. *Uji Korelasi antar variabel*
- d. *Uji koefisien Determinasi*

Kelima, pada tanggal 4 Mei 2001 sampai 19 Mei 2001, penulis menganalisis semua hasil penghitungan statistik dengan menggunakan SPSS versi 10 serta menyusunnya atau menginterpretasikannya ke dalam bahasa kualitatif.

Keenam, pada tanggal 21 dan 22 Mei 2001 dilakukan analisis data hasil interview dengan responden dan dihubungkan dengan hasil penganalisisan sebelumnya.

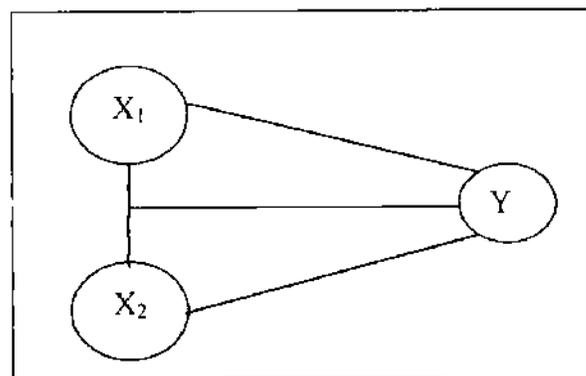
Adapun untuk melihat interpretasi tentang tinggi rendahnya nilai koefisien korelasi (r) dengan kriteria tingkat korelasi menurut Winarno Surakhmad (1994: 302), yaitu:

- Sampai 0,20: korelasi rendah sekali
- 0,20 - 0,40: korelasi rendah tapi ada
- 0,40 - 0,70: korelasi sedang
- 0,70 - 0,90: korelasi tinggi
- 0,90 - 1,00: korelasi tinggi sekali

D. Paradigma Penelitian

Paradigma (paradigm) adalah gambaran yang mendasari suatu penelitian. Dalam penelitian yang penulis lakukan, digambarkan tentang hubungan antara variabel yang menjadi masalah penelitian. Paradigma penelitian (research Paradigm) yang penulis lakukan memberikan gambaran tentang hubungan antara variabel minat membaca buku teks, kebiasaan membaca buku teks dan tingkat pemahaman dalam membaca. Paradigma ini berangkat dari pendapat bahwa ketiadaan minat membaca dapat menimbulkan ketidakmampuan membaca (Harjasujana, 1992), dan kemampuan membaca seseorang sangat dipengaruhi oleh banyaknya waktu yang digunakan untuk membaca (Yap, 1978). Ketiga variabel tersebut penulis gambarkan dalam paradigma sebagai berikut:

Gambar 1
Paradigma Penelitian



Keterangan:

- X₁ : Variabel minat membaca buku teks MPAl
- X₂ : Variabel kebiasaan membaca buku teks MPAl
- Y : Variabel tingkat pemahaman dalam membaca buku teks MPAl